

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kecukupan Modal Inti/*Equity*, DPK, NPL, dan Suku Bunga, *NPL* dan Suku Bunga secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh Kecukupan Modal Inti/*Equity*, DPK, NPL, dan Suku Bunga sebesar 36,4 persen, sedangkan sisanya 63,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan Kecukupan Modal Inti /*Equity*, DPK, NPL, dan Suku Bunga, *NPL* dan Suku Bunga berpengaruh secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Bank Pembangunan Daerah adalah **diterima**.
2. Kecukupan Modal Inti/*Equity* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. Kecukupan Modal Inti/*Equity* memiliki kontribusi sebesar 17,56 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Kecukupan Modal Inti (*Equity*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah adalah **ditolak**.

3. DPK secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. DPK memiliki kontribusi sebesar 10,96 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah adalah **ditolak**.
4. *NPL* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. *NPL* memiliki kontribusi sebesar 0,86 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *NPL* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah adalah **ditolak**.
5. Suku Bunga secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. Suku Bunga memiliki kontribusi sebesar 9,49 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I sampai dengan triwulan II 2018 adalah **ditolak**.
6. Diantara Keempat variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah Kecukupan Modal Inti/*Equity* dengan kontribusi sebesar

18,23 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah mengetahui bahwa masih memiliki keterbatasan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang termasuk dalam sampel yaitu PT. BPD DKI, PT. BPD Jawa Tengah, PT. BPD Jawa Timur, Tbk, PD. Kalimantan Timur dan Utara, PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau, dan PT. BPD Sumatera Utara.
2. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya Kecukupan Modal Inti/*Equity*, DPK, *NPL*, dan suku bunga.

5.3 Saran

1. Bagi Bank

Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata Penyaluran Kredit terendah dibandingkan bank- bank sampel lainnya yaitu Bank DKI sebesar 52,22 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu menyalurkan kredit dengan lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan mempertimbangkan

subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Sebaiknya menambah lebih banyak bank sampel, sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan hasil lebih efisien.
- c. Dapat menggantikan variabel yang tidak berpengaruh dengan variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap penyaluran kredit.



DAFTAR RUJUKAN

- Ademario Thenisak Wabang. 2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. “*Data Historis IndONIA dan JIBOR*”. (www.bi.go.id).
- Binar Dwiyanto Pamungkas. 2016. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, Sendiri, dan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Volume Penyaluran Kredit. Pascasarjana Universitas Mataram.
- Bustari Muchtar, Rose Rahmidani, dan Menik K. Siwi. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Ghalia Kencana.
- Dedy Setiawan. 2017. Pengaruh CAR, LDR, ROA Dan GDP Terhadap Penyaluran Kredit Dengan NPL Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Devisa Di Indonesia Tahun 2012-2016. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Ganic, Mehmed. 2014. *Bank Specific Determinants of Credit Risk-An Empirical Study on the Bank Sector of Bosnia and Herzegovina*.
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horas Djulius, dkk. 2014. Keseimbangan Jangka Pendek dan Jangka Panjang Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. FE Universitas Pasundan Bandung.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ika Syahfitri. 2013. Analisis Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Institut Pertanian Bogor.
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta Raja: Grafindo Persada.

Nur Asiah. 2017. Pengaruh Sensitivitas Inflasi Bank Size Capital Adequacy Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “*Laporan Keuangan Publikasi*”. (www.ojk.go.id), diakses pada 7 November 2018.

_____. “*Survei Statistik Perbankan Indonesia (SPI)*”. (www.ojk.go.id), diakses pada 7 November 2018.

Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara.

Riris Arista. 2014. Pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Bank Umum Nasional. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Ruziyana. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (NPL) Dan Suku Bunga Bi Rate Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Pada Industri Perbankan Konvensional Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016). Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Stefano Rahadian Djati, Mustafa Kamal. 2016. Analisis Pengaruh ROA, NPL, Suku Bunga Indonesia (BI Rate), dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyaluran Kredit KPR. FEB Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jokjakarta: UPP STIM YKPN